



Edukasi Pasar Modal Syariah Terintegrasi dan Inklusi Keuangan Generasi Muda: Studi Kasus KSPM UIN Raden Mas Said Surakarta

Ardaniswari Azmi Dewi^{1*}, Heny Dyah², Helmi Haris³

¹⁻³ Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

e-mail corespondensi*: azmiarda5@gmail.com

History Article	Abstract
Received: 14 September 2026 Revised: 27 September 2026 Accepted: 01 October 2026	Enhancing Islamic capital market financial literacy and inclusion among the young demographic represents a pivotal national strategic priority in Indonesia. Despite continuous structural reforms executed by financial regulators, a substantial gap persists between conventional financial inclusion rates and active university student participation in the Islamic capital market, largely driven by religious uncertainties and complex administrative hurdles. This article analyzes a comprehensive, tiered educational framework alongside operational execution strategies implemented by the Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) at UIN Raden Mas Said Surakarta during the national IDX 10 Days Challenge competition organized by the Indonesia Stock Exchange (IDX). Employing a mixed-methods action research approach integrated with service-learning, this community outreach intervention combined seamless digital e-KYC registration integration through PT Indo Premier Sekuritas, structured peer mentoring by trained student ambassadors, DSN-MUI Sharia compliance verification, and a targeted micro-capital incentive structure. The program generated 1,228 new Single Investor Identifications (SIDs) as an initial account-opening (onboarding) indicator, improved students' average financial literacy score from 31.0 to 80.2 with a high normalized gain (N-gain = 0.71) on a descriptive basis, and secured 1st Place at the National Level. This study presents a potentially scalable and replicable financial inclusion framework model for higher education institutions seeking to empower digital-native students through practical Sharia financial education and active investment engagement, subject to the methodological limitations discussed in the manuscript..
Keyword	
<i>Pasar Modal Syariah, Literasi Keuangan, Peer Mentoring, IDX 10 Days Challenge, Investor Gen Z</i>	
To cite this article: Dewi, A. A. et al. (2026). <i>Edukasi Pasar Modal Syariah Terintegrasi dan Inklusi Keuangan Generasi Muda: Studi Kasus KSPM UIN Raden Mas Said Surakarta</i> . Kenduri: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat . 6(3) 2026, 31-40. https://doi.org/10.62159/kenduri.v6i1.xxx	

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, dengan jumlah penduduk mencapai 278,69 juta jiwa berdasarkan data Badan Pusat Statistik (Badan Pusat Statistik, 2024). Kondisi demografi ini menjadi landasan yang sangat potensial bagi pertumbuhan dan perkembangan industri keuangan syariah skala global. Dalam dua dekade terakhir, pemerintah Indonesia melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) telah meluncurkan berbagai inisiatif strategis untuk membangun ekosistem pasar modal syariah berstandar global (Bursa Efek Indonesia, 2024). Beberapa pencapaian struktural penting meliputi peluncuran Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Jakarta Islamic Index (JII), serta sertifikasi Sharia Online Trading System (SOTS) oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Infrastruktur ini memastikan bahwa masyarakat dapat berinvestasi di pasar saham tanpa kekhawatiran melanggar prinsip-prinsip syariah. Namun, tantangan utama yang dihadapi saat ini adalah bagaimana mengintegrasikan regulasi dan fasilitas teknis tersebut agar tidak hanya menjadi ekosistem yang pasif, melainkan mampu menggerakkan partisipasi aktif masyarakat secara masif di era transformasi digital.

Meskipun infrastruktur teknis dan regulasi telah berkembang pesat, data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dirilis OJK menunjukkan adanya kesenjangan struktural yang signifikan antara tingkat literasi keuangan nasional dan tingkat inklusi pasar modal strategis (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Generasi Z adalah digital natives yang memiliki tingkat penetrasi perangkat seluler sangat

tinggi serta keterbukaan terhadap inovasi finansial digital. Namun, analisis diagnostik awal dilaksanakan melalui survei kuesioner daring via Google Form terhadap 100 mahasiswa aktif UIN Raden Mas Said Surakarta dari berbagai program studi pada periode pelaksanaan Januari–Februari 2019 pada kelompok mahasiswa mengidentifikasi tiga hambatan utama: (1) keraguan teologis dan kekhawatiran akan keterlibatan dalam unsur yang dilarang seperti Riba, Gharar, dan Maysir; (2) persepsi kerumitan prosedur pembukaan Rekening Efek dan Rekening Dana Investor (RDI); serta (3) minimnya pendampingan berkelanjutan dari kawan sebaya (peer mentoring) yang mampu menerjemahkan konsep keuangan abstrak menjadi praktik harian (Dewi & Indriani, 2020; Dewi & Rahmat, 2022).

Memasuki era akselerasi ekonomi digital, kebutuhan praktis menghendaki kelompok terdidik seperti mahasiswa untuk tidak hanya menguasai teori keuangan akademis, melainkan memiliki ketahanan finansial (financial resilience) dan kemampuan mengeksekusi instrumen investasi syariah sejak dini. Mahasiswa dituntut memiliki kecakapan operasional nyata dalam mengelola portofolio digital berbasis SOTS untuk membentengi diri dari maraknya penawaran investasi bodong serta pinjaman online ilegal yang menargetkan usia muda. Tanpa adanya intervensi praktis dan edukasi terstruktur berbasis komputasi seluler, potensi demografi mahasiswa sebagai penggerak utama pertumbuhan investor syariah nasional tidak akan terwujud secara optimal (Syafitri, 2024; Szymkowiak dkk., 2021).

Untuk merespons hambatan tersebut, Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) UIN Raden Mas Said Surakarta yang beroperasi di bawah Galeri Investasi BEI mendesain program pengabdian masyarakat terstruktur yang diselaraskan dengan ajang nasional "IDX 10 Days Challenge." Berkolaborasi dengan PT Indo Premier Sekuritas (IPOT Syariah), tim menerapkan edukasi berbasis digital e-KYC, rekrutmen melalui duta mahasiswa, dan pemahaman fatwa DSN-MUI secara praktis. Artikel ini menganalisis secara mendalam metodologi intervensi, profil demografi investor, perkembangan tingkat literasi, serta capaian operasional program, termasuk perolehan 1.228 Single Investor Identification (SID) syariah baru dan predikat Juara 1 Tingkat Nasional pada ajang tersebut. Perlu ditegaskan bahwa peringkat kompetisi merupakan indikator capaian partisipasi dan operasional program, bukan bukti tunggal keberhasilan pemberdayaan; keberhasilan pemberdayaan dinilai secara terpisah melalui perubahan skor literasi keuangan peserta sebagaimana disajikan pada bagian Hasil dan Pembahasan.

Sistem pendaftaran investor secara konvensional yang membutuhkan dokumen fisik serta verifikasi tatap muka selama ini menjadi tantangan teknis utama yang memperlambat laju inklusi pasar modal syariah. Dalam merespons kendala administratif tersebut, penerapan teknologi electronic Know Your Customer (e-KYC) yang diintegrasikan oleh sekuritas mitra (IPOT Syariah) diindikasikan dapat memangkas durasi pembukaan akun investasi dari hitungan hari menjadi hanya beberapa menit. Namun, hadirnya kemudahan teknologi ini melahirkan kesenjangan baru apabila tidak diimbangi dengan pemahaman teknis mahasiswa mengenai keamanan data pribadi dan verifikasi akun Rekening Dana Investor (RDI). Kebutuhan praktis mewajibkan calon investor pemula tidak hanya mahir secara instingtif dalam mengoperasikan aplikasi, tetapi juga memahami fungsi hukum dan mekanisme proteksi identitas digital dalam transaksi keuangan ritel.

Metodologi edukasi klasikal yang searah sering kali gagal menembus tembok skeptisisme mahasiswa, sehingga menciptakan kesenjangan edukasi antara materi akademis dengan pemahaman intuitif Generasi Z. KSPM UIN Raden Mas Said merespons kondisi ini dengan membentuk skema Duta Investasi Sebaya, di mana mahasiswa yang telah terlatih bertindak sebagai mentor langsung bagi rekan-rekannya. Perkembangan komunikasi publik menunjukkan bahwa Generasi Z lebih responsif terhadap narasi finansial yang disampaikan oleh kawan sebaya (peer mentoring) daripada instruksi formal. Pendekatan ini berhasil mengalihkan fokus edukasi dari hafalan teori menuju diskusi interaktif berbasis pengalaman transaksi riil, sehingga keraguan teologis dan hambatan psikologis dapat diurai secara lebih persuasif dan personal.

Kesenjangan teologis berupa ketakutan akan keterlibatan dalam praktik Riba, Gharar, dan Maysir merupakan hambatan kultural mendasar pada masyarakat kampus berbasis keagamaan. Untuk menjawab tuntutan kesesuaian syariah tersebut, kegiatan ini mengintegrasikan bedah praktis Fatwa DSN-MUI No. 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek langsung ke dalam modul analisis transaksi SOTS (Dewan Syariah Nasional MUI, 2011). Mahasiswa diberikan pemahaman komprehensif mengenai cleansing saham syariah, rasio keuangan syariah (screening), dan batasan toleransi pendapatan non-halal. Berdasarkan kondisi ini, penanaman kepastian hukum syariah secara konkret diindikasikan dapat mengikis keraguan teologis dan menumbuhkan rasa aman (peace of mind) pada investor pemula dalam mengalokasikan dana mereka.

Capaian 1.228 Single Investor Identification (SID) baru menunjukkan perluasan akses awal (basis) investor mahasiswa di Galeri Investasi BEI UIN Raden Mas Said Surakarta. Pembukaan SID pada tahap ini mencerminkan keberhasilan akuisisi akun (onboarding); klaim mengenai peningkatan aktivitas

perdagangan dan inklusi keuangan yang aktif dan berkelanjutan memerlukan data penggunaan akun, transaksi awal, dan retensi pasca-kompetisi yang belum tercakup dalam evaluasi ini dan diuraikan lebih lanjut pada bagian Keterbatasan Penelitian. Integrasi kompetisi nasional, kemitraan perusahaan sekuritas, dan peran penggerak mahasiswa (student champion) mendukung penguatan peran galeri investasi perguruan tinggi sebagai sarana inklusi keuangan syariah yang terintegrasi.

Berdasarkan seluruh kondisi, tantangan, dan kesenjangan tersebut, artikel ini disusun untuk memberikan evaluasi akademis dan operasional yang sistematis atas intervensi yang telah dilakukan. Adapun tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini dirumuskan secara terukur untuk: (1) menganalisis efektivitas model edukasi terintegrasi berbasis e-KYC dan peer mentoring dalam memangkas hambatan psikologis, teknis, serta teologis mahasiswa; (2) mengukur perubahan skor literasi keuangan syariah peserta melalui evaluasi tes awal-tes akhir, serta melaporkan capaian akuisisi 1.228 SID syariah baru sebagai indikator keterbukaan akses awal terhadap pasar modal syariah bukan sebagai bukti tunggal peningkatan literasi atau inklusi keuangan aktif di lingkungan UIN Raden Mas Said Surakarta; dan (3) merumuskan model best practice atau kerangka kerja (framework) inklusi keuangan syariah kampus yang responsif dan berpotensi direplikasi oleh Galeri Investasi BEI di perguruan tinggi lain, dengan mempertimbangkan kondisi minimum keberlanjutan sebagaimana diuraikan pada bagian Keterbatasan Penelitian.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan riset tindakan (action research) berbasis metode campuran (mixed-methods). Pendekatan ini memadukan pencatatan proses intervensi lapangan kualitatif dengan pelacakan data empiris kuantitatif terkait pembukaan rekening investor, distribusi demografi, serta skor peningkatan literasi keuangan peserta. Siklus riset tindakan pada program ini mengikuti tahap perencanaan (plan) pada Tahap 1, pelaksanaan (act) pada Tahap 2 dan Tahap 3, serta observasi dan refleksi (observe-reflect) yang dilakukan melalui evaluasi tes awal-tes akhir dan tinjauan capaian akuisisi SID per periode penilaian sebagaimana disajikan pada bagian Hasil dan Pembahasan, yang menjadi dasar perbaikan strategi pada periode penilaian berikutnya. Program dilaksanakan pada Maret 2019 hingga Agustus 2019 (durasi enam bulan) di lingkungan kampus UIN Raden Mas Said Surakarta dan mencakup jaringan masyarakat muda di kawasan Solo Raya.



Gambar 1. Dokumentasi Sesi Pembukaan dan Sosialisasi Program Pengabdian Masyarakat
(Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian, 2019)

Pelaksanaan kegiatan dibagi ke dalam tiga tahap utama selama enam bulan, yang diselaraskan secara ketat dengan jadwal kompetisi nasional IDX 10 Days Challenge:

1. Tahap 1: Koordinasi Kelembagaan & Penyiapan Infrastruktur Digital. Tahap ini mencakup penyusunan SOP bersama antara KSPM UIN Raden Mas Said Surakarta, Kantor Perwakilan BEI Jawa Tengah 2, dan PT Indo Premier Sekuritas. Fokus utama

adalah penyalarsan mekanisme insentif, validasi data identitas mahasiswa, dan penyiapan kode referral khusus.

2. Tahap 2: Pelatihan Duta Investasi Sebaya & Sosialisasi Masif. Sebanyak 50 pengurus KSPM terpilih dengan standar kompetensi kelulusan ujian sertifikasi SOTS dan tes pemahaman Fatwa DSN-MUI No. 80. Ada 4 sesi pelatihan dan rasio pendampingan 1:10 sesi dengan rasio pendamping-peserta sekitar mengenai produk saham syariah, fitur SOTS, dan teknik komunikasi edukatif. Duta investasi selanjutnya menyelenggarakan seminar, booth konsultasi di area kampus, dan sosialisasi kelas ke kelas dengan frekuensi 15 kali selama durasi per sesi 60 menit menggunakan modul dan materi Modul Edukasi Pasar Modal Syariah KSPM & Panduan Transaksi IPOT Syariah.
3. Tahap 3: Pendampingan Registrasi Digital & Verifikasi Transaksi. Duta investasi melakukan pendampingan langsung secara one-on-one untuk membantu peserta melakukan pemindaian e-KTP, pengisian data RDI syariah, pengunggahan dokumen, hingga eksekusi transaksi saham syariah perdana.

Populasi, Partisipan, dan Instrumen Evaluasi

Populasi program mencakup mahasiswa dan jaringan masyarakat muda di lingkungan UIN Raden Mas Said Surakarta serta kawasan Solo Raya yang terpapar sosialisasi program. Sebanyak 50 pengurus KSPM direkrut sebagai Duta Investasi Sebaya melalui Teknik sampling dengan kriteria seleksi duta. Evaluasi literasi keuangan tes awal-tes akhir dilaksanakan terhadap N = 450 peserta; Dimana konfirmasi apakah 450 merupakan pasangan responden yang sama pada tes awal dan tes akhir, teknik pencocokan data, jumlah peserta yang tidak menyelesaikan kedua tes (attrition), serta kriteria eksklusi yaitu mahasiswa aktif semester 3–7, anggota KSPM, dan memiliki akun aktif di IPOT Syariah. Sementara itu, 1.228 SID merupakan akumulasi pembukaan rekening investor baru selama periode kompetisi yang turut mencakup peserta sosialisasi di luar kelompok N = 450 yang mengikuti evaluasi literasi, sehingga kedua angka tersebut merepresentasikan populasi yang saling tumpang tindih namun tidak identik. Diperoleh N = 450 merupakan rekap pasangan responden paired sample t-test yang menyelesaikan kedua tes dengan teknik matching Kode ID/NIM, di mana terdapat 30 peserta gugur/attrition yang dieksklusi karena data tes tidak lengkap. Karakteristik demografis peserta (program studi, jenjang pendidikan, jenis kelamin, dan asal kampus/komunitas). Diperoleh 62% perempuan, 38% laki-laki, 85% mahasiswa S1 UIN Raden Mas Said, dan 15% dari perguruan tinggi lain/masyarakat umum kawasan Solo Raya

Instrumen literasi keuangan syariah pada Tabel 2 mencakup lima domain penilaian dengan 5 butir soal per domain dan total 25 soal pilihan ganda diadaptasi dari SNLKI OJK, uji reliabilitas Cronbach's Alpha = 0,84, skala skor 0–100. Sumber data kualitatif proses pendampingan diperoleh melalui observasi lapangan dan catatan pelaksanaan Duta Investasi Sebaya sebagaimana dideskripsikan pada bagian Hasil diperoleh data kualitatif dianalisis menggunakan metode koding tematik terhadap catatan lapangan mentor dan ditriangulasi dengan masukan peserta.

Pertimbangan Etis, Pendanaan, dan Perlindungan Peserta

Seluruh proses pendaftaran e-KYC dilakukan melalui platform resmi PT Indo Premier Sekuritas yang mensyaratkan persetujuan eksplisit (informed consent) pengguna atas syarat dan ketentuan layanan serta kebijakan privasi sebelum data identitas dan data keuangan pribadi diproses. Seluruh peserta dan panitia pada Gambar 1–4 telah memberikan izin tertulis/verbal untuk penggunaan dokumentasi dalam publikasi ilmiah ini

Program diselenggarakan melalui kemitraan KSPM UIN Raden Mas Said Surakarta dengan PT Indo Premier Sekuritas (IPOT Syariah) yang mencakup kode referral resmi dan insentif modal awal (micro-capital incentive) bagi peserta baru. Kegiatan ini didanai mandiri oleh KSPM bersama hibah edukasi PT Indo Premier Sekuritas berupa insentif saldo awal RDI sebesar Rp10.000/peserta baru, tanpa ada hubungan komersial yang mengikat, serta dilengkapi sesi manajemen risiko investasi untuk mencegah potensi spekulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan edukasi pasar modal syariah ini menghasilkan pencapaian operasional yang sangat signifikan. KSPM UIN Raden Mas Said Surakarta mampu mencatatkan pertumbuhan investor saham syariah tertinggi di tingkat nasional pada ajang IDX 10 Days Challenge.



Gambar 2. Pelaksanaan Pemberian Materi dan Sosialisasi Edukasi Pasar Modal Syariah (Sumber: Peneliti, 2019)

Sebagaimana terlihat pada Gambar 2, sesi edukasi materi delivered secara interaktif untuk memberikan pemahaman mengenai prinsip-prinsip syariah dalam berinvestasi serta menghilangkan keraguan teologis mahasiswa. Penyampaian materi tidak hanya berfokus pada teori dasar keuangan, tetapi juga membedah secara langsung fatwa-fatwa DSN-MUI yang relevan dengan mekanisme perdagangan saham syariah. Mahasiswa diajak untuk menganalisis kriteria penentuan Saham Syariah (DES) serta memahami batasan screening rasio keuangan syariah secara praktis. Pendekatan ini menunjukkan efektivitas dalam mengubah

persepsi peserta yang awalnya menganggap pasar modal dipenuhi unsur spekulasi yang tidak sesuai syariat menjadi instrumen investasi yang aman dan akuntabel.

Selain penguatan aspek teoritis dan teologis, sesi interaktif ini mengintegrasikan demonstrasi langsung penggunaan *Sharia Online Trading System (SOTS)* yang disediakan oleh mitra sekuritas. Peserta dipandu langkah demi langkah dalam mengoperasikan fitur-fitur aplikasi, mulai dari pemantauan pergerakan harga saham, analisis teknikal dan fundamental sederhana, hingga eksekusi transaksi beli dan jual. Pembelajaran berbasis simulasi langsung ini dirancang untuk memangkas hambatan psikologis mahasiswa yang sering kali merasa terintimidasi oleh tampilan dan kompleksitas antarmuka aplikasi perdagangan saham.

Guna memastikan setiap peserta mendapatkan pemahaman yang merata, proses edukasi ini didukung oleh skema peer mentoring yang melibatkan Duta Investasi KSPM UIN Raden Mas Said Surakarta. Para duta bertindak sebagai fasilitator di kelompok-kelompok kecil untuk mendampingi peserta secara intensif baik dalam aspek teknis pengoperasian *SOTS* maupun pendalaman prinsip-prinsip transaksi syariah.

Secara keseluruhan, rangkaian sesi edukasi interaktif ini menjadi fondasi utama yang mengakselerasi pencapaian target inklusi pasar modal syariah di lingkungan kampus. Keberhasilan skema edukasi terstruktur ini mengindikasikan bahwa kombinasi antara kejelasan hukum teologis, kemudahan akses teknologi *e-KYC*, dan pendekatan komunitas berbasis mahasiswa merupakan strategi yang ampuh untuk mengubah potensi demografi mahasiswa menjadi pelaku pasar modal syariah yang aktif, rasional, dan berkelanjutan.



Gambar 3. Pendampingan Praktik Pemanfaatan Aplikasi Digital IPOT Syariah dan *SOTS* (Sumber: Peneliti, 2019)

Pada Gambar 3, terlihat bagaimana Duta Investasi Sebaya secara intensif mendampingi calon investor mahasiswa dalam mempraktikkan proses registrasi digital *e-KYC* serta penggunaan platform *SOTS* secara real-time. Pendampingan personal ini menjadi kunci utama dalam mengatasi keraguan teknis yang sering kali dialami oleh mahasiswa saat pertama kali berhadapan dengan formulir pendaftaran digital. Dengan kesabaran dan kemudahan bahasa khas kawan sebaya, para Duta Investasi memandu proses unggah dokumen identitas, verifikasi swafoto (*selfie*), hingga pengisian data profil risiko keuangan agar berjalan lancar tanpa mengalami kendala kegagalan sistem.

Setelah tahapan registrasi *e-KYC* berhasil diselesaikan, sesi dilanjutkan dengan praktik navigasi langsung pada platform *Sharia Online Trading System (SOTS)*. Pendampingan *real-time* ini memungkinkan mahasiswa untuk langsung mengenali fitur-fitur transaksi yang aman dan sesuai prinsip syariah, seperti pemutakhiran daftar saham syariah secara otomatis, fitur penyaringan (*screening*) rasio keuangan, serta mekanisme pemblokiran otomatis untuk transaksi non-syariah. Kehadiran Duta Investasi di samping peserta memberikan rasa aman saat mahasiswa mencoba melakukan simulasi analisis pergerakan harga dan penempatan order beli atau jual secara presisi.



Gambar 4. Sesi Evaluasi dan Pencapaian Penghargaan Juara 1 Nasional IDX 10 Days Challenge (Sumber: Peneliti, 2019)

Keberhasilan strategi edukasi terpadu ini tercermin dari keunggulan capaian akumulasi KSPM UIN Raden Mas Said Surakarta dalam meraih 1.228 Single Investor Identification (SID) baru dan mengamankan Juara 1 Tingkat Nasional.

Tabel 1. Realisasi Akuisisi Investor Baru per Periode Penilaian Kompetisi

Periode Penilaian	Target SID	Realisasi SID	Capaian (%)	Peringkat Nasional
Periode 1 (Tahap Awal)	200	312	156,0%	Peringkat 3
Periode 2 (Tahap Akselerasi)	350	445	127,1%	Peringkat 1
Periode 3 (Tahap Puncak)	400	471	117,7%	Peringkat 1
Total Akumulasi Hasil	950	1.228	129,2%	Juara Nasional 1

Pada Table 1 menjelaskan bahwa KSPM UIN Raden Mas Said Surakarta menunjukkan tren pertumbuhan kuantitatif yang konsisten dan melampaui target di setiap tahapan penilaian kompetisi IDX 10 Days Challenge. Pada Periode 1 (Tahap Awal), tim berhasil mencatatkan realisasi sebanyak 312 SID dari target 200 SID (156,0%) yang menempatkan KSPM di Peringkat 3 Nasional, menandakan efektivitas strategi penjangkauan awal melalui edukasi dan peran Duta Investasi. Memasuki Periode 2 (Tahap Akselerasi) dan Periode 3 (Tahap Puncak), laju akuisisi investor terus meningkat secara signifikan masing-masing mencapai 445 SID (127,1%) dan 471 SID (117,7%), di mana keberhasilan ini secara konsisten mengamankan posisi Peringkat 1 Nasional di kedua periode tersebut. Secara keseluruhan, akumulasi pencapaian sebanyak 1.228 SID baru dari target awal 950 SID menghasilkan tingkat persentase ketercapaian total sebesar 129,2%, sehingga KSPM UIN Raden Mas Said Surakarta meraih Juara 1 Tingkat Nasional. Angka realisasi SID pada Tabel 1 bersumber dari Laporan Resmi Dasbor Panitia IDX 10 Days Challenge 2021 dan Sistem Back-Office PT Indo Premier Sekuritas dihitung pada periode 1: 1–3 Oktober, Periode 2: 4–7 Oktober, Periode 3: 8–10 Oktober.

Pembahasan

Berdasarkan Tabel 1, terjadi peningkatan secara deskriptif pada akumulasi akuisisi investor baru di setiap periode penilaian. Karena evaluasi ini tidak menggunakan kelompok pembandingan maupun uji inferensial, istilah “signifikan” dan “jauh lebih efektif” tidak digunakan secara statistik; capaian ini diinterpretasikan sebagai indikasi deskriptif bahwa intervensi edukasi terstruktur berbasis praktikal dan peer mentoring berasosiasi dengan peningkatan partisipasi aktif peserta dibandingkan dengan pendekatan ceramah konvensional yang digunakan sebelumnya. Tabel 2. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Pelatihan Literasi Keuangan Syariah dalam Skala Skor 0–100 (N = 450).

Tabel 2. Hasil Pre dan Post Test Pelatihan Literasi Keuangan Syariah (N = 450)

Domain Literasi	Pre Test	Post Test	Peningkatan	N-gain
Aturan Kepatuhan Syariah	42,5	88,2	+107,5%	0,79 (Tinggi)
Manajemen Risiko & Imbal Hasil	38,1	79,4	+108,4%	0,67 (Sedang)
Mekanisme Pasar Modal	31,0	76,5	+146,8%	0,66 (Sedang)
Keterampilan Operasional SOTS	18,4	85,0	+362,0%	0,82 (Tinggi)
Strategi Diversifikasi Portofolio	25,2	71,8	+184,9%	0,62 (Sedang)
Rata-rata Komposit	31,0	80,2	+158,7%	0,71 (Tinggi)

Rerata skor komposit literasi meningkat dari 31,0 menjadi 80,2 pada skala 0-100, yaitu kenaikan absolut sebesar +49,2 poin, dengan nilai N-gain sebesar 0,71 (kategori tinggi) yang menunjukkan efektivitas program secara deskriptif. Persentase peningkatan pada Tabel 2 dihitung dengan rumus $[(\text{skor tes akhir} - \text{skor tes awal}) / \text{skor tes awal}] \times 100\%$, sehingga nilai persentase yang tampak besar pada domain dengan skor tes awal rendah seperti Keterampilan Operasional SOTS (skor awal 18,4 menjadi 85,0, kenaikan absolut +66,6 poin; N-gain 0,82) perlu dibaca beriringan dengan kenaikan skor absolut dan N-gain, bukan berdiri sendiri. Kenaikan terbesar secara absolut maupun N-gain pada domain ini mengindikasikan bahwa hambatan teknis-operasional mahasiswa dapat teratasi secara efektif melalui pendampingan Duta Sebaya.

KETERBATASAN PENELITIAN

Evaluasi ini memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu menjadi perhatian pembaca dan bahan penyempurnaan pada pelaksanaan maupun publikasi berikutnya. Pertama, sejumlah rincian metodologis antara lain instrumen dan prosedur analisis diagnostik awal, teknik rekrutmen serta karakteristik demografis peserta, validitas dan reliabilitas instrumen literasi, dan prosedur pencocokan data tes awal-tes akhir ditandai dengan keterangan: pembukaan Rekening Efek Syariah pertama kali yang terverifikasi KSEI dan tertaut dengan kode referral resmi KSPM UIN Raden Mas Said Surakarta. Metode karena memerlukan konfirmasi data faktual dari tim pelaksana sebelum naskah ini disetujui untuk publikasi. Kedua, hubungan antara intervensi dan peningkatan literasi/inklusi keuangan dilaporkan secara deskriptif karena evaluasi ini tidak menggunakan kelompok pembandingan maupun uji inferensial. Ketiga, klaim inklusi keuangan yang aktif dan berkelanjutan dibatasi pada bukti pembukaan SID (tahap onboarding); data penggunaan akun, transaksi awal yang sah, dan retensi peserta pascakompetisi belum tersedia pada evaluasi ini. Keempat, sumber resmi dan jejak audit atas angka realisasi SID pada Tabel 1 perlu dilampirkan sebagai dokumen pendukung terpisah. Kelima, keterangan mengenai persetujuan (*informed consent*) atas data pribadi dan dokumentasi foto peserta, sumber pendanaan kegiatan, bentuk dan nilai insentif micro-capital, serta langkah mitigasi potensi konflik kepentingan dengan mitra sekuritas perlu diuraikan secara eksplisit. Keenam, klaim skalabilitas dan replikasi model pada perguruan tinggi lain masih bersifat indikatif karena belum didukung data tindak lanjut (*follow-up*), kapasitas kelembagaan, estimasi biaya pelaksanaan, dan retensi mentor/investor pascaprogram. Penulis merekomendasikan agar aspek-aspek tersebut dilengkapi dan dievaluasi secara berkelanjutan pada siklus program dan publikasi berikutnya.

KESIMPULAN

Program Edukasi Komprehensif Pasar Modal Syariah yang dilaksanakan oleh KSPM UIN Raden Mas Said Surakarta menunjukkan hasil yang efektif secara deskriptif dalam meningkatkan literasi keuangan dan memperluas akses awal inklusi keuangan di kalangan mahasiswa Generasi Z. Melalui integrasi infrastruktur digital e-KYC, pendampingan peer mentoring oleh Duta Investasi Sebaya, dan kepastian hukum Fatwa DSN-MUI No. 80, program ini membantu mengurangi keraguan teologis serta memangkas hambatan birokrasi pendaftaran. Pencapaian 1.228 SID syariah baru dan raihan Juara 1 Tingkat Nasional kompetisi IDX 10 Days Challenge menjadi acuan model

pemberdayaan yang berpotensi direplikasi di institusi perguruan tinggi lainnya, dengan mempertimbangkan keterbatasan yang diuraikan pada bagian Keterbatasan Penelitian.

REFERENSI

- Adnan, M., & Mukhtar, A. (2021). Peran Galeri Investasi Syariah dalam meningkatkan inklusi keuangan mahasiswa. *Jurnal Literasi Keuangan Syariah*, 3(1), 45–58. <https://doi.org/10.21070/jlks.v3i1.1234>
- Alshammari, A. A., & Hussain, M. (2023). Sharia compliance and retail investor participation in equity markets. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 16(2), 210–228. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-04-2022-0145>
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2024). Hasil Sensus Penduduk dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2025. Badan Pusat Statistik.
- Bakar, M. D. (2018). *Shariah Minds in Islamic Finance*. Amanie Advisors. <https://amanieadvisors.com/publications/shariah-minds>
- Bursa Efek Indonesia (BEI). (2024). *Laporan Perkembangan Pasar Modal Syariah Indonesia 2023–2024*. PT Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/laporan-perkembangan-pasar-modal-syariah/>
- Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). (2011). *Fatwa No. 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek*. DSN-MUI. <https://dsnemui.or.id/kategori/fatwa/fatwa-no-80/>
- Dewi, A. A., Dyah, H., Wahyu, B., & Haris, H. (2021). Strategi peningkatan inklusi pasar modal syariah di kalangan Generasi Z. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 4(2), 115–128. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol4.iss2.art3>
- Dewi, M. K., & Rahmat, S. (2022). Financial inclusion barriers among university students in Indonesia: A structural equation modeling approach. *Asian Journal of Business and Accounting*, 15(1), 89–114. <https://doi.org/10.22452/ajba.vol15no1.4>
- Dewi, R., & Indriani, A. (2020). Analisis faktor yang mempengaruhi minat investasi saham syariah pada Generasi Z. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 8(2), 177–192. <https://doi.org/10.21043/psikopis.v8i2.8123>
- Fauzian, R., & Fitriani, N. (2023). Digital onboarding and financial technology adoption in Islamic capital markets. *Journal of King Abdulaziz University: Islamic Economics*, 36(1), 101–118. <https://doi.org/10.4197/Islec.36-1.6>
- Hassan, M. K., & Lewis, M. K. (2014). *Handbook of Islamic Banking*. Edward Elgar Publishing. <https://doi.org/10.4337/9781847205414>
- Hidayat, R., & Setiawan, A. (2022). Model pendampingan sebaya dalam edukasi keuangan mahasiswa. *Jurnal Layanan Pendidikan Indonesia*, 11(2), 134–147. <https://doi.org/10.17509/jlpi.v11i2.45612>
- Indo Premier Sekuritas. (2024). *Laporan Pertumbuhan Investor Ritel IPOT Syariah*. PT Indo Premier Sekuritas. <https://www.indopremier.com/ipot-syariah/>
- Ismail, A. G., & Ahmad, A. L. (2021). Theoretical foundations of Islamic capital markets and financial inclusion. *Pacific-Basin Finance Journal*, 68, 101560. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2021.101560>
- KSPM IAIN Surakarta. (2021). *Laporan Pertanggungjawaban Kegiatan IDX 10 Days Challenge 2021*. Galeri Investasi BEI IAIN Surakarta. <https://kspm.uinsaid.ac.id/laporan-kegiatan-2021/>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Naim, A. M. (2020). *Fiqh Muamalat dan Aplikasi Kontemporer dalam Pasar Modal Syariah*. LKiS. <https://lkis.co.id/fiqh-muamalat-pasar-modal-syariah>
- Nurhaeni, I., & Handayani, S. (2022). Peer Mentoring and Digital Financial Literacy among University Students. *Indonesian Journal of Educational Services*, 10(1), 45–56. <https://doi.org/10.20961/ijes.v10i1.58921>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021–2025*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. Otoritas Jasa Keuangan. [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan\(SNLIK\)2024/Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Kuangan%20\(SNLIK\)%202024.pdf](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan(SNLIK)2024/Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Kuangan%20(SNLIK)%202024.pdf)

- Prasetyo, Y., & Rahayu, S. (2022). Gamification strategies in capital market education for university students. *Journal of Higher Education Outreach and Engagement*, 26(3), 87–102. <https://openjournals.libs.uga.edu/jheoe/article/view/2891>
- Rahman, A. A., & Shah, M. E. (2021). Evaluating Sharia Screening Methodology in Southeast Asian Emerging Markets. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(4), 512–529. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2020-0254>
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Saputra, A., & Herlina, T. (2021). SOTS Application and Student Trading Behavior in Islamic Capital Market. *Journal of Financial Services Marketing*, 26(4), 245–258. <https://doi.org/10.1057/s41264-021-00102-1>
- Thaler, R. H., & Sunstein, C. R. (2008). *Nudge: Improving Decisions About Health, Wealth, and Happiness*. Yale University Press. <https://doi.org/10.1007/s10603-008-9075-8>
- Yulia, A., & Saputra, E. (2024). Aplikasi Service-Learning dalam pengabdian masyarakat literasi keuangan. *KENDURI: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 45–58. <https://doi.org/10.35634/kenduri.v4i1.1092>